

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIMULASI MENGAJAR CGP TAHAP 2)

Satuan Pendidikan : SMPN 4 BUKO SELATAN SATAP
 Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Kelas / Semester : VIII / SEMESTER GENAP
 Tema : PERDAGANGAN INTERNASIONAL
 Sub Tema : HAMBATAN PADA PERDAGANGAN INTERNASIONAL
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 2 jp

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan hambatan-hambatan pada perdagangan internasional
2. Menjelaskan hambatan-hambatan pada perdagangan internasional
3. Menganalisis pelaksanaan kebijakan proteksi pada suatu Negara

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. metode make a match dan diskusi bacaan proteksi perdagangan internasional

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki ruangan, memberikan salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran serta kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran (absensi, kedisiplinan, menyiapkan buku dan alat tulis) • Guru apersepsi dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaatnya dalam kehidupan sehari hari • Guru menginformasikan penilaian yang akan digunakan agar siswa dapat menyesuaikan dan mempersiapkan alat alat belajar yang harus digunakan. • Guru menginformasikan materi sebelumnya mengenai Perdagangan Internasioanal. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi Hambatan Perdagangan Internasional 	
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkap metode make a match secara cooperative • Guru membagi menjadi 4 kelompok • Guru memberikan LKPD kepada tiap kelompok • Guru memberikan waktu siswa bertanya • Guru membimbing siswa untuk mencari informasi pada LKPD • Guru meberikan waktu siswa untuk berdiskusi menjawab soal melalui LKPD • Guru mempersilahkan kelompok untuk presentasi hasil diskusi LKPD 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hambatan perdagangan internasional • Guru memberikan soal Evaluasi • Guru mengumpulkan jawaban siswa • Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa semangat belajar • Guru mempersilahkan siswa berdoa • Guru menginformasikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap a. Sikap spiritual: Menunjukkan sikap menghargai ajaran agama yang dianutnya b. Sikap disiplin dan bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. c. Sikap rasa ingin tahu: Suka bertanya kepada guru atau teman lain selama proses pembelajaran	Observasi	Selama pembelajaran berlangsung
2	Pengetahuan Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hambatan perdagangan internasional	Tes tertulis	Penutup
3	Keterampilan Terampil dalam menganalisis kebijakan proteksi pada perdagangan internasional	Observasi	Selama proses pembelajaran berlangsung

3. Instrumen penilaian : lembar observasi pengamatan (lampiran 1), LKPD (Lampiran 2), soal evaluasi (Lampiran 4)

Kepala Sekolah,

Hamsa Laubeka S.Ag, M.Pd
NIP. 19730829 200604 1 007

Sapelang, 13 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Dicky Noveka Firmanzah, S.Pd
NIP.19901113 201708 1 003

LAMPIRAN 1

Lampiran

Lembar Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembar ini diisi guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik, berilah tanda cek (V) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang disampaikan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang – kadang tidak melakukan
- 2 : Kadang – kadang, apabila kadang – kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 : Tidak Pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama peserta didik : Nabil
 Kelas : VIII
 Tanggal Pengamatan : 16 Juli 2021
 Materi Pokok : Hambatan Perdagangan Internasional

NO	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa di awal pembelajaran				
2.	Berdoa di akhir pembelajaran				
3.	Memberi salam baik terhadap Guru maupun teman				
4.	Memberi salam ketika berpendapat				
5.	Mengekspresikan kegiatan tanpa berkeluh kesah				
Jumlah Skor					

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4$$

Lembar Pengamatan Sikap Sosial

Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Sikap						Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Keterangan
		Rasa Ingin tahu	Disiplin	Kritis	Kerjasama	Toleransi	Kesungguhan			
Jumlah Skor										

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4$$

Keterangan Pengisian Skor

- 4 : Sangat Tinggi (Selalu)
- 3 : Tinggi (Sering)
- 2 : Cukup Tinggi (Kadang – kadang)
- 1 : Kurang (Jarang sekali bahkan tidak pernah)

Indikator Kompetensi Inti 2

1. Rasa Ingin Tahu
 - a. Mewujudkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif dalam setiap kegiatan baik kelompok maupun individu.
 - b. Bertanya selama kegiatan pembelajaran baik kepada guru maupun dengan teman sejawat dalam kelompok belajar bila menjumpai masalah.
 - c. Mencari literatur lain mengenai materi yang sedang dipelajari baik dari perpustakaan maupun dari internet.
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu.
 - b. Mengerjakan tugas sesuai petunjuk dan tepat waktu.
 - c. Mentaati aturan dalam proses pembelajaran make a match dan kerja mandiri.
 - d. Membawa buku teks sesuai mata pelajaran.
 - e. Memakai seragam sesuai tata tertib.
3. Kritis
 - a. Mendengarkan penjelasan dari guru maupun teman dengan seksama.
 - b. Bertanya kepada teman/ guru bila menjumpai masalah.
 - c. Memberikan ide – ide dalam kelompok untuk didiskusikan.
 - d. Menanggapi pendapat teman dalam kelompok diskusi dengan santun dan logis.
4. Kerja Sama
 - a. Mengerjakan piket kelas.
 - b. Menunjukkan sikap bersahabat.
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan secara bersama dalam kelompoknya.
 - d. Menghargai pendapat teman.
5. Toleransi
 - a. Memberi kesempatan teman untuk mengutarakan pendapatnya.
 - b. Tidak membeda – bedakan teman dalam kelompok kecil maupun besar.
 - c. Menghargai dan menerima pendapat teman dengan lapang dada dalam diskusi kelompok.
6. Kesungguhan
 - a. Semangat dan tekun dalam belajar.
 - b. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh – sungguh.
 - c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya.
 - d. Bertanya kepada teman/ guru bila menjumpai masalah.
 - e. Mencari literatur lain sebagai sumber belajar.

Lembar Penilaian Diri

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok

Nama :
 Nama Anggota Kelompok :
 Kegiatan Kelompok :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

Berilah tanda cek (V) pada Kolom (YA) untuk setiap melakukan pernyataan yang bersangkutan atau pada kolom (TIDAK) untuk tidak melakukan pernyataan yang bersangkutan.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan.		
2.	Ketika kami berdiskusi, saya diberi kesempatan mengusulkan pendapat.		
3.	Semua anggota kelompok kami melakukan bagian tugas masing - masing selama kegiatan.		
4.	Memberi tanggapan, usulan dan mencermati saat diskusi.		
5.	Selama kerja kelompok saya mendengarkan orang lain.		
6.	Selama kerja kelompok saya mengajukan pertanyaan.		
7.	Selama kerja kelompok saya mengkoordinasikan ide, gagasan saya.		

8.	Selama kerja kelompok saya memperhatikan kegiatan.		
9.	Selama kerja kelompok saya aktif.		
10.	Selama kerja kelompok saya sesuai prosedur kegiatan.		
Jumlah Skor			

Keterangan Pemberian Skor:

Nilai Positif skor 1 dan nilai negatif skor 0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4$$

Lembar Penilaian Teman Sejawat

Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok

Nama :
 Nama Anggota Kelompok :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

Berilah Tanda Cek (V) pada kolom (YA) untuk setiap melakukan pernyataan yang bersangkutan atau pada kolom (TIDAK) untuk tidak melakukan pernyataan yang bersangkutan.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Menerima pendapat teman.		
2.	Memperhatikan selama kegiatan berlangsung.		
3.	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan.		
4.	Mampu bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, ras, suku, dan agama.		
5.	Aktif selama diskusi kelompok.		
6.	Selama kerja kelompok mengkoordinasikan ide, gagasan, anggota dan kegiatan.		
7.	Menanggapi pendapat saat berdiskusi kelompok.		
8.	Mengusulkan pendapat saat berdiskusi kelompok.		
9.	Mencermati dalam berdiskusi kelompok.		
JUMLAH SKOR			

Keterangan pemberian skor:

Nilai Positif skor 1, dan nilai negatif skor 0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4$$

PEDOMAN KONVERSI NILAI AKHIR DARI ANGKA KE HURUF

A = 3,67 – 4

A- = 3,34 – 3,66

B+ = 3,01 – 3,33

B = 2,67 – 3,00

B- = 2,34 – 2,66

C+ = 2,01 – 2,33

C = 1,67 – 2,00

C- = 1,34 – 1,66

D+ = 1,01 – 1,33

D = 0,01 – 1,00

LKPD
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Indonesia Disarankan tak Lakukan Proteksi Dagang

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA (Kamis 13 Aug 2020 13:56 WIB). Peneliti Center for Indonesia Policy Studies (CIPS), Pingkan Audrine Kosijungan menyarankan agar pemerintah tidak mengambil langkah proteksionisme dagang secara masif seperti yang dilakukan banyak negara saat ini. Menurutnya, proteksi dagang tanpa perencanaan matang bakal menyulitkan Indonesia untuk memenuhi barang-barang pokok yang selama ini perlu tambahan impor. "Merespons pola **perdagangan global** yang cenderung proteksioni, sebaiknya pemerintah menghindari perilaku serupa khususnya yang terkait **impor** bahan pangan, bahan baku industri, serta alat-alat kesehatan," kata Pingkan dalam Webinar CIPS, Kamis (13/8). Ia menuturkan, banyaknya proteksionisme dagang saat ini menyebabkan adanya disrupsi perdagangan global. Contoh proteksionis yang banyak dilakukan dengan pemberlakuan tarif bea masuk, kewajiban lisensi impor dari negara mitra dagang, serta hambatan teknis dan tindakan sanitasi serta fitosanitasi. "Intinya jangan sampai proteksionisme yang kita lakukan juga itu bisa kembali menyerang kita," kata Pingkan. Lebih lanjut, Pingkan mengatakan, yang perlu didorong adalah kerja sama perdagangan serta implementasi dari perjanjian dagang itu sendiri. Ia mengatakan, punya banyak perjanjian dagang saja tidak cukup. Perlu langkah strategis untuk bisa mengoptimalkan manfaat. Namun, untuk bisa mengoptimalkan manfaat perjanjian dagang, banyak yang perlu dibenahi oleh para pelaku usaha di Indonesia, terutama UMKM. Sedikitnya ada enam hal yang harus difokuskan bersama. Di antaranya kualitas produk, branding, sistem logistik, sistem pembayaran, ketersediaan bahan baku, hingga kegiatan *business matching* antar pelaku usaha dari masing-masing negara.

Sumber : <https://republika.co.id/berita/gezpy9383/indonesia-disarankan-tak-lakukan-proteksi-dagang>

Berdasarkan wacana di atas, Jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Sebutkan kebijakan proteksi yang di lakukan oleh Negara-negara pada bacaan di atas!
2. Mengapa Negara-negara melakukan proteksi perdagangan internasional!
3. Mengapa Indonesia perlu menghindari proteksi perdagangan internasional!

MAKE A MATCH

TARIF

KUOTA

LARANGAN IMPOR

SUBSIDI

DUMPING

Kebijakan berupa pungutan yang dibebankan untuk semua barang yang melewati negara baik keluar ataupun masuk dan diatur melalui perundang-undangan

kebijakan pemerintah untuk membatasi barang-barang yang masuk dari luar negeri

Kebijakan pemerintah untuk melarang masuknya produk-produk asing ke dalam pasar domestik

kebijakan pemerintah untuk membantu mengurangi sebagian biaya produksi per unit barang produksi dalam negeri. Sehingga produsen dalam negeri bisa memasarkan barangnya lebih murah dan dapat bersaing dengan barang impor

kebijakan pemerintah untuk mengadakan diskriminasi harga, yaitu produsen menjual barang ke luar negeri dengan harga yang lebih murah daripada di dalam negeri atau bahkan di bawah biaya produksi

LAMPIRAN 4

Soal Evaluasi

1. Apa pengertian dari kebijakan tarif pada perdagangan internasional!
2. Apa pengertian dari kebijakan Kuota pada perdagangan internasional!
3. Apa pengertian dari kebijakan Larangan Impor pada perdagangan internasional!
4. Apa pengertian dari kebijakan Subsidi pada perdagangan internasional!
5. Apa pengertian dari kebijakan Dumping pada perdagangan internasional!